

ABSTRAK

Alfian Anwari, 200101020499 *Penggunaan metode amsilati dalam meningkatkan kemampuan berbicara berbahasa arab di pondok pesantren Al-Falah putera banjarbaru, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dosen Pembimbing : Ahmad Arifin, S.Pd.I, M.Pd.*

Kata Kunci : Metode Amsilati, Maharah al-Kalam.

Metode Amsilati yang ditulis oleh Syaikh Taufiq al-Hakim adalah metode praktis untuk memahami Al-Qur'an dan kitab-kitab keagamaan. Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan bunyi atau kata-kata guna menyampaikan gagasan seperti pendapat, keinginan, dan perasaan kepada lawan bicara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode Amsilati dalam pengajaran keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Al-Falah putra Banjarbaru, serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Amsilati dalam pengajaran keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Al-Falah putra Banjarbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Amsilati dalam pengajaran keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Al-Falah putra Banjarbaru, antara lain: siswa masih membaca bait-bait dari kitab Alfiyah, membaca kosakata dari contoh dalam buku Amsilati, dan melatih penyusunan kalimat atau ungkapan yang baik, benar dan sesuai dengan qaidah Bahasa Arab. kegiatan metode amsilati dalam pengajaran keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Al-Falah putra Banjarbaru mencakup tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang telah berjalan dengan baik. adapun kelebihan metode Amsilati dalam pengajaran keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Al-Falah putra Banjarbaru adalah: materi pelajaran disusun secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit, siswa mengenal kosakata karena memiliki kamus, membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara, dan dapat mengurangi ketergantungan pada terjemahan. Sedangkan kekurangannya antara lain: setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pengajaran materi, metode Amsilati tidak memuat contoh percakapan atau dialog, serta latihan percakapan atau dialog masih sangat sedikit.